

DEEP ECOLOGY
APLIKASI ETIS MANUSIA DALAM BERELASI DENGAN
LINGKUNGAN HIDUP

Dian Felisia Nanlohy
Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Abstract

This paper provides an explanation regarding the development of Environmental Ethics relating to a new lifestyle or lifestyle that not only concerns individuals, but also the culture of society as a whole. Human awareness of ecological crises or environmental damage and planet earth generally gives birth to ecological ethical theories which are generally referred to as 'ecocentric ethics'. And through this paper, it is hoped that the current environmental crisis can be resolved by changing the perspective and behavior of humans towards nature fundamentally and radically.

Keywords: *Environtmental Ethic, Deep Ecology, Ethical Principles*

PENDAHULUAN

Krisis ekologi khususnya menyangkut eksloitasi sumber daya alam dan pencemaran lingkungan mengandung implikasi etis terutama menyangkut sikap dan perilaku manusia terhadap alam. Etika Lingkungan mulai berkembang pada tahun 1970-an bersamaan dengan munculnya etika bio-medis. Keduanya muncul karena didorong oleh isu-isu social yang menyertainya, tetapi etika lingkungan berkembang begitu cepat sejalan dengan kesadaran manusia akan krisis ekologis yang ditimbulkan oleh pembangunan, khususnya pembangunan ekonomi yang berdampak pada meningkatnya kegiatan pengeksplorasi SDA dan pencemaran. Dalam buku Etika Lingkungan, Sonny Keraf mengatakan bahwa permasalahan lingkungan hidup adalah masalah moral, persoalan perilaku manusia. Tidak dapat disangkal bahwa berbagai kasus lingkungan hidup yang terjadi dewasa ini baik di tingkat global maupun nasional, sebagian besar bersumber dari perilaku manusia. Kasus-kasus pencemaran dan kerusakan, seperti di laut, hutan, atmosfer, air, tanah